

## INISIASI PUSAT LOKASI USAHA KECIL DAN MENENGAH MASYARAKAT DESA MENGGUNAKAN KIOS MODERN

Afifuddin Dalimunthe<sup>1</sup>, Lily Fauzia<sup>2</sup>, Marheni<sup>2</sup> dan Budi Utomo<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

\*Email: budiutomo@usu.ac.id

### ABSTRAK

Desa Tuntungan II terletak di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Wilayah ini cukup dekat dengan perguruan tinggi asal yakni USU yang hanya berjarak 15 km dan dapat ditempuh 40 menit dari USU. Mengingat wilayahnya yang berada dekat dengan kawasan kota Medan maka akses jalan menuju wilayah ini juga tergolong baik. Di sisi lain perkembangan penduduk di desa ini meningkat pesat karena letaknya yang sangat dekat dengan Kota Medan. Masyarakat kota banyak yang hijrah ke pinggiran kota mengingat harga lahan pemukiman yang lebih terjangkau. Masyarakat desa berupaya meningkatkan pendapatan masyarakatnya dengan memberdayakan usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan pembuatan berbagai produk makanan untuk pasar masyarakat yang semakin padat tersebut. Permasalahan timbul dalam Upaya pemasaran produk makanan lokal. Ketidakmampuan para UMKM untuk memasarkan produknya secara lebih modern menyebabkan keengganan pasar untuk menyerap produk yang dijual para UMKM ini. Masuknya Tim Pelaksana PkM USU ke wilayah ini menjadi angin segar untuk menjawab kebutuhan UMKM ini. Kepala desa segera menyampaikan keluhan masyarakat desa untuk dibantu pemecahannya. Tim PkM USU segera merespon keluhan warga masyarakat desa ini dengan membentuk tim pencari fakta dan pemecahan masalah. Dari 4 dusun yang ada di desa ini seluruh dusun bersepakat untuk memiliki 1 perwakilan kios yang akan digunakan secara bersama dan bergantian. Kini dengan adanya 4 buah kios yang disumbangkan ke masing-masing dusun, masyarakat ke empat dusun dapat menjual produk UMKM-nya ke masyarakat umum dan kini kios-kios UMKM ini dikenal masyarakat sebagai perwakilan produk UMKM desa. Masyarakat sangat bergembira dengan adanya bantuan yang mendorong pemasaran hasil kerajinan mereka.

**Kata Kunci:** UMKM desa, kios modern, peningkatan perekonomian masyarakat, halaman mesjid desa.

### 1. PENDAHULUAN

Permasalahan Covid-19 di masa lalu masih menyisakan sejumlah permasalahan di masyarakat tak terkecuali Desa Tuntungan II. Akibat wabah ini banyak karyawan yang dirumahkan atau diberhentikan Perusahaan tanpa dapat kembali bekerja di Perusahaan yang sama. Sebagai akibatnya tingkat pengangguran masih tinggi hingga kini. Hal ini berdampak pada tingkat kriminal masih tinggi di desa ini.

Selain itu bagi pekerja dari masyarakat berekonomi rendah yang kehidupannya pas-pasan hal ini sangat berkaitan erat dengan lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu masyarakat berprofesi sebagai karyawan pabrik banyak yang mengincar kawasan pinggiran sebagai pilihan tempat tinggalnya. Salah satu wilayah sasaran tersebut adalah Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Peningkatan kepadatan penduduk di desa ini ternyata tidak diikuti dengan peningkatan perekonomian penduduk lokal karena kurangnya daya saing masyarakat dalam memanfaatkan peluang pasar lokal masyarakat ini. Tingginya potensi pasar menjadi peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat untuk memasarkan produk mereka. Namun ketiadaan modal menyebabkan masyarakat harus memasarkan produknya di halaman rumah masing-masing yang tersebar di berbagai penjuru desa. Oleh karena itu pemasaran produk UMKM masyarakat tidak berkembang karena kurangnya minat pembeli untuk membeli produk masyarakat yang dianggap kurang higienis dan tersebar di berbagai penjuru desa. Hal ini juga menyulitkan para pembeli untuk mencapai produk UMKM yang diinginkan (BPS, 2023).

Keberadaan halaman Mesjid Al-Ikhlash yang merupakan symbol mesjid desa yang cukup luas tampaknya menjadi potensi peluang pusat lokalisasi pemasaran produk UMKM desa. Luasnya halaman mesjid disebabkan mesjid ini merupakan pengembangan dari Mesjid Al-Ikhlash lama yang kecil dan masih tradisional. Dengan adanya mesjid yang baru dibangun ini, menjadikan bangunan mesjid lama dibongkar dan dapat difungsikan sebagai pusat lokasi UMKM masyarakat desa. Menurut

Kepala Desa Tuntungan II ini, Halaman mesjid yang merupakan lahan desa sangat berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi pusat pasar UMKM masyarakat di desa ini. Selain itu pemasaran produk UMKM di halaman mesjid akan meningkatkan kepercayaan dan antusias konsumen akan produk halal mengingat beragamnya kepercayaan masyarakat di desa ini.

Kepala Desa beserta aparaturnya telah menyepakati dan merencanakan halaman desa disetujui untuk digunakan sebagai pusat penjualan produk UMKM desa karena letaknya yang strategis dan dapat menampung produk lokal masyarakat untuk dipasarkan di halaman ini. selain itu pemusatan lokasi pemasaran UMKM akan memudahkan konsumen dalam menemukan produk lokal yang dipasarkan masyarakat desa. Hanya saja ketiadaan permodalan menjadikan rencana ini belum dapat terlaksana hingga kini (Dewi *et al.*, 2020).

### **Permasalahan Mitra**

Upaya peningkatan pendapatan masyarakat UMKM telah lama diupayakan oleh pihak desa beserta aparaturnya. Dalam berbagai pertemuan warga telah membahas kemungkinan upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui UMKM yang dikelola oleh desa. Namun mengingat anggaran desa yang terbatas maka hingga kini upaya ini hanya sebatas wacana yang tidak pernah terwujud.

Dengan demikian masyarakat UMKM di desa ini tidak pernah maju dalam memasarkan produk-produknya. Luasnya cakupan desa yang meliputi 4 dusun menyebabkan permintaan warga untuk menampung produk UMKM dalam suatu wadah pemasaran menjadi kendala utama. Keluhan ini segera ditindaklanjuti oleh Tim PkM USU yang segera mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah.

Walaupun hal ini telah menjadi wacana dan janji kepala desa setempat dalam program kerjanya, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan maka penyediaan pusat penjualan UMKM oleh desa menjadi mimpi yang tidak pernah terwujud. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Desa beserta aparaturnya yang mengemukakan permasalahan ini, maka Tim PkM USU memberikan rencana Solusi berupa dibangunnya pilot project pusat UMKM terlebih dahulu (Habibi *et al.*, 2022).

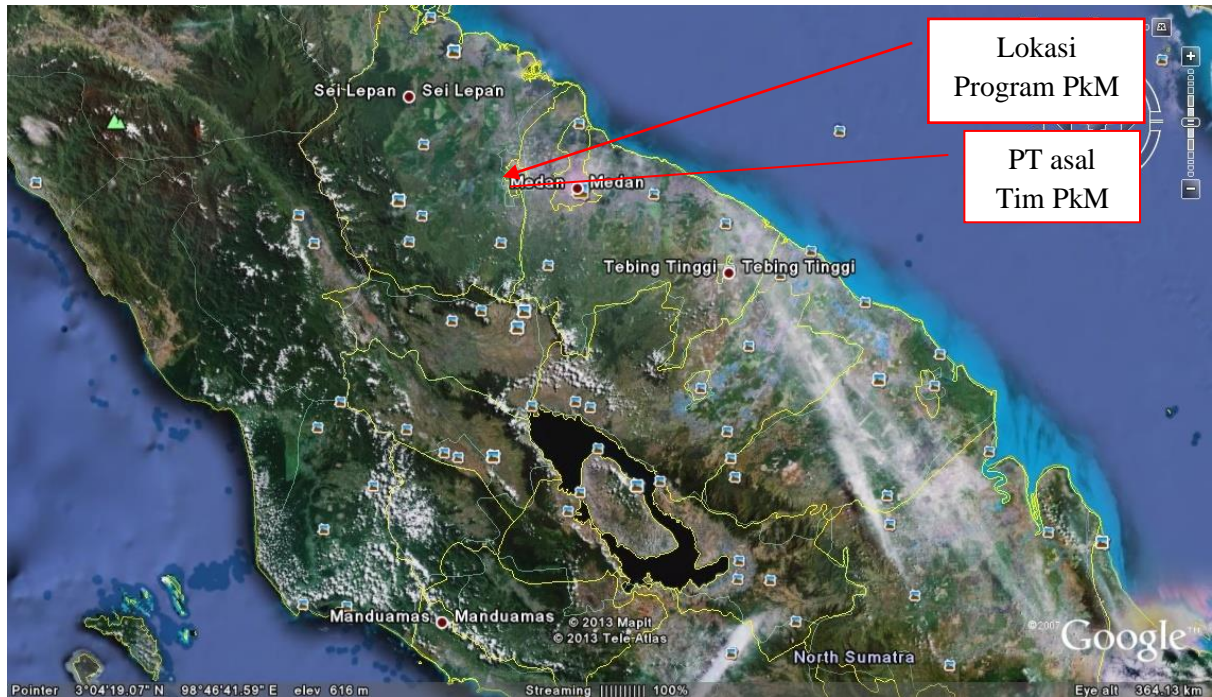
Selain itu mengingat desa ini mencakup 4 dusun, maka lokasi pemasaran tidak boleh tersebar karena akan memakan biaya cukup besar. Tim menyarankan disediakan suatu lokasi bagi pusat pemasaran UMKM. Dari hasil investigasi lapangan didapatkan halaman mesjid Al Ikhlas menjadi lokasi pemasaran. Hal ini didasarkan pertimbangan letak yang strategis, dan tingkat kepercayaan konsumen terutama mereka yang menginginkan produk-produk halal dari desa. Dengan izin desa maka lokasi ini akan dijadikan sebagai pusat pemasaran UMKM yang meliputi perwakilan 4 dusun. Jika nanti usaha ini berkembang diharapkan di lokasi ini akan berkembang pusat pemasaran produk-produk andalan UMKM dari desa ini.

Pada dasarnya kegiatan PkM di desa Tuntungan II merujuk pada desa prioritas tahun 2025 yang ditawarkan LPPM. Dengan kerjasama ini kepala desa meminta bantuan kepada Tim PkM untuk membantu penyelesaian masalah perekonomian di desa ini melalui inisiasi pusat pemasaran produk UMKM yang modern dan higienis. Diharapkan nantinya usaha UMKM yang berkembang di desa ini akan mampu menginspirasi usaha-usaha serupa pada wilayah-wilayah lainnya. Konsumen akan lebih mudah menemukan produk-produk halal food yang terpercaya.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan**

Program PkM dana Non PNBP USU ini anggaran tahun 2025 telah dilaksanakan di wilayah Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan berlangsung selama 6 bulan sejak awal kegiatan hingga penyerahan laporan kegiatan.



Gambar 1. Lokasi sasaran kegiatan PkM berjarak  $\pm 20$  km dari USU

### **Justifikasi Pengusul Bersama Mitra dalam Menentukan Persoalan Prioritas yang Disepakati untuk Diselesaikan**

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk dapat diselesaikan dalam kegiatan PkM yang ditawarkan bagi wilayah sasaran adalah berupa:

a. II

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pemberian teori yang dilakukan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Penggunaan peralatan berupa LCD proyektor merupakan sarana vital yang akan digunakan, sehingga akan lebih menambah ketertarikan masyarakat tentang topik yang disampaikan. Adapun untuk kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan melalui teori dan kegiatan aplikatif di lapangan yang akan dilakukan oleh masyarakat, mahasiswa dan dosen-dosen Universitas Sumatera Utara yang mempunyai kompetensi dengan bidang masing-masing kegiatan yang akan dilaksanakan (USU, 2023).

### **Metode Pendekatan yang Ditawarkan untuk Menyelesaikan Persoalan**

Dengan tercukupinya sumberdaya manusia dan didukung peralatan iptek yang mumpuni maka Tim PkM USU yakin akan mampu mencapai target sasaran. Kegiatan yang dilakukan adalah meliputi:

- a. Melakukan sosialisasi/pelatihan tentang bagaimana melakukan pembuatan hingga pemasaran produk UMKM yang baik dan benar sesuai dengan prinsip kesehatan, higienis, menggunakan bahan-bahan yang sehat dan menghindari pewarna kimia atau perasa yang tidak sehat, dan menggunakan prinsip-prinsip halal food
- b. Menentukan dan menyiapkan lokasi pusat pemasaran produk UMKM untuk 4 dusun
- c. Melakukan pembuatan kios pemasaran produk UMKM yang modern berbiaya efisien
- d. Pembuatan tim pengelola pusat pemasaran UMKM yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan menyelenggarakan kegiatan pemasaran
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi yang menjamin kegiatan pemasaran ini dapat berjalan baik dan sustain

## **2.2 Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan**

Untuk mendukung realisasi keberhasilan program PkM yang ditawarkan maka prosedur penyelesaian masalah dilakukan sesuai urutan sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan

Proses identifikasi permasalahan mencakup kegiatan penggalian masalah dari masyarakat setempat yang diikuti dengan survey lokasi permasalahan. Identifikasi masalah menggunakan metode Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2025 – Universitas Islam Madura

*focused discussion group* (FGD) yang melibatkan masyarakat desa sasaran berikut tokoh masyarakat dan kepala desa dan aparat desa. Dari hasil FGD diputuskan permasalahan prioritas untuk segera diatasi di desa sasaran. Berdasarkan hasil FGD, diperoleh mayoritas masyarakat sangat menginginkan pembuatan tempat pemasaran produk UMKM yang menampung produk-produk buatan masyarakat lokal berupa produk makanan untuk dapat dipasarkan yang dapat menambah pendapatan masyarakat. Selama ini masyarakat melakukan pemasaran produknya dari depan rumah, halaman rumah atau bahkan bagian dari rumahnya sendiri. Cara ini memiliki kelemahan pemasaran produk yang tersebar sehingga menyulitkan konsumen menemukan produk-produk mereka sehingga pemasaran produk UMKM stagnan tidak berkembang (Paramita dan Surur, 2022).



Gambar 2. Salah satu pemasaran produk panganan masyarakat di rumah warga Desa Tuntungan II

## 2. Analisis Metode Penyelesaian Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dana bantuan hibah PkM USU yang mungkin diperoleh dari dana PNPB USU tahun 2025, maka Tim PkM USU melakukan analisis metode penyelesaian masalah. Tempat pemasaran produk harus terpusat di lokasi yang disepakati bersama dengan pihak desa, dan terpusat. Selain itu diupayakan konsumen meyakini produk yang dipasarkan bersih, higienis, menggunakan bahan-bahan yang sehat dan halal. Dana yang diperoleh harus mampu menyelesaikan sebanyak mungkin permasalahan kebutuhan penerangan masyarakat (Hartono, *et al.*, 2021)



Gambar 3. Ilustrasi gambaran halaman luas mesjid yang berpotensi digunakan sebagai pusat pemasaran produk UMKM masyarakat desa

### 3. Analisis Ketersediaan Bahan Baku Produk iptek

Tim PkM melakukan analisis pasar berkaitan dengan ketersediaan bahan baku untuk mewujudkan pekerjaan pembuatan dan instalasi kios pemasaran produk UMKM yang dapat mewakili 4 dusun. Kios yang akan dibangun merupakan kios modern yang menawarkan pasar yang lebih simple namun higienis dan kios yang diinginkan memang disesuaikan dengan kebutuhan warga dan ketersediaan dana dari hibah PkM USU (Joewono, *et al.*, 2021).



Gambar 4. Kios modern yang direncanakan akan dibuat oleh Tim PkM menggunakan bahan baja yang tahan lama sebanyak 4 buah berventilasi dan menunjang kemudahan pemasaran produk dipasang pada halaman Mesjid Al Ikhlas masing-masing sebanyak 4 unit

### 4. Analisis Kemampuan Sumberdaya Manusia

Tim PkM USU yang bekerja untuk melakukan kegiatan edukasi telah didukung oleh sumberdaya manusia yang mumpuni dari Fakultas Kehutanan USU. Dua orang dosen yang profesional dan memiliki keahlian berbeda terlibat dalam kegiatan PkM ini. Selain itu Tim PkM USU ini juga dibantu oleh 3 mahasiswa tingkat akhir yang telah dilatih dan memiliki kemampuan cerdas pembuatan kios modern ini. Oleh karena itu Tim PkM USU yakin kegiatan ini akan dapat terlaksana secara lancar dan memenuhi target yang direncanakan (Arfianto dan Balahmar, 2014).

### **2.3 Indikator yang Digunakan untuk Mencapai Luaran Kegiatan**

Indikator yang digunakan untuk mencapai luaran kegiatan adalah berupa beberapa pertanda seperti sebagai berikut:

- a. Tercapainya kepuasan pelanggan yang dalam hal ini adalah warga masyarakat Desa Tuntungan II oleh kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Tim PkM USU.
- b. Tersampainya edukasi tentang tatacara pembuatan produk-produk UMKM yang sehat, higienis dan halal
- c. Terwujudnya kios modern dan lokasi pusat pemasaran produk UMKM yang mewakili 4 dusun di Desa Tuntungan II

### **2.4 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dimulai dari Kades dan Aparat Desa Tuntungan II atas kedatangan dan keinginan pelaksanaan PkM oleh Tim PkM USU. Setelah menerima penyampaian maksud dan kedatangan Tim PkM, kepala desa dan aparatnya menyambut baik kegiatan ini. Selanjutnya kepala desa mengajak Tim PkM USU untuk mengunjungi lokasi sasaran. Selanjutnya tim melakukan survey kepada masyarakat terkait program PkM yang direncanakan. Ternyata antusiasme warga Desa Tuntungan II ini sangat besar untuk menerima rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim PkM USU.

Warga menjanjikan akan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan di balai desa setempat atau di lingkungan Mesjid Al-Ikhlas Desa Tuntungan II atau tempat lainnya yang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan ini dan akan mengumpulkan warga khususnya yang untuk mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan. Warga juga bersedia mengikuti seluruh kegiatan yang direncanakan oleh Tim PkM USU.

## **3. HASIL KEGIATAN**

Kegiatan PkM dana Non PNBPU USU tahun 2025 yang dikelola oleh LPPM USU telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PkM sejak bulan Juni 2025. Kegiatan ini memakan biaya Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan kegiatan yakni pengawasan dan monitoring kegiatan.

Berdasarkan hasil FGD dengan masyarakat, yang diinisiasi oleh Kepala Desa Tuntungan II, Ir. Sutrisman, masyarakat menginginkan adanya lokasi penjualan hasil UMKM yang terpusat namun mudah diakses oleh pengunjung, pendatang dari luar wilayah ini. Hal ini bertujuan untuk mendongkrak hasil penjualan produk UMKM masyarakat desa. Maka diputuskan halaman Mesjid Al-Ikhlas yang dipersiapkan untuk digunakan menjadi pusat kawasan penjualan UMKM masyarakat.

Mengingat keterbatasan modal masyarakat dan pemerintah desa, maka pemerintah desa melakukan kerjasama dengan Tim Pelaksana PkM USU untuk dapat membuat, dan memodifikasi kios modern tempat penjualan UMKM tersebut. Karena jumlah dusun di desa ini ada 4, maka pemerintah desa mengharapkan dapat disumbangkan 4 unit kios modern UMKM yang selanjutnya disanggupi oleh Tim Pelaksana PkM USU.

Mengingat mahalannya harga kios modern di pasaran maka Tim Pelaksana PkM USU memodifikasi dan membuat sendiri kios UMKM yang diinginkan sehingga biaya pengadaan kios menjadi terjangkau dan anggaran dari USU dapat mencukupi.



Gambar 5. Proses pengerjaan pembuatan kios UMKM di bengkel mitra Fakultas Teknik USU

Proses pembuatan kios ini diawali dengan pengadaan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kios UMKM ini. Selanjutnya pengerjaan kios dimulai dari penggambaran bentuk kios hingga implementasi pengerjaannya. Proses pengerjaan hingga penyelesaian kios UMKM ini memakan waktu 4 minggu karena tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sekaligus meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengenalan alat dan bahan serta cara-cara pengelasan besi. Karena pengerjaan dilakukan dengan Ikhlas dan senang hati maka proses pengerjaan berlangsung tanpa keluhan dari seluruh anggota tim.



Gambar 6. Kios modern UMKM hasil kegiatan Tim Pelaksana PkM USU 2025 yang menghasilkan 4 buah kios berukuran 1.5 m x 2 m

Dengan selesainya kios UMKM ini selanjutnya dilakukan serah terima kepada kepala desa Tuntungan II yakni Ir. Sutrisman secara simbolis. Selanjutnya kepala desa yang akan menyerahkan kios ini kepada masing-masing perwakilan dusun. Karena halaman mesjid Al-Ikhlas belum siap digunakan sebagai pusat penjualan produk UMKM, maka untuk sementara kios UMKM ini diletakkan di luar halaman mesjid yang lokasinya masih belum cukup luas. Namun lokasi ini dipersiapkan oleh pemerintah desa bersama-sama dengan masyarakat agar kios UMKM dapat segera digunakan.

Masyarakat bergotong royong membuat alas kios UMKM sehingga memudahkan selama program penjualan mereka dan tidak mengganggu lalu lalang masyarakat karena kios ini ditempatkan di pinggir jalan utama desa dengan tujuan kemudahan akses pengunjung untuk berbelanja ke lokasi ini.



Gambar 7. Kepala Desa menjamu Tim Pelaksana PkM USU setelah kegiatan selesai

Kini dengan adanya kios UMKM modern ini masyarakat menggunakannya secara bergantian dengan penjadwalan yang telah ditentukan oleh masing-masing dusun. Kini dengan kemudahan akses dan bentuk kios UMKM yang unik menjadikannya cukup mencolok sehingga masyarakat di dalam dan yang pengunjung yang berasal dari luar daerah ramai berhenti untuk sekedar berbelanja produk UMKM desa. Diharapkan inisiasi Tim Pelaksana PkM USU ini akan dapat berkembang menjadi lokasi pusat kuliner dan kerajinan produk desa yang diminati pengunjung dan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan di Desa Tuntungan II telah sukses dijalankan tanpa kendala berarti. Masyarakat mengapresiasi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Tim PkM USU ini. terbukti dengan antusiasnya warga untuk berbondong-bondong mendaftar pemanfaatan masing-masing kios di masing-masing dusun. Tidak ada kios yang tidak termanfaatkan oleh masyarakat berjualan. Hal ini menginisiasi masyarakat untuk membangun dan menata kios modern lainnya.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Bersama ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara atas bantuan dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan dana Hibah TALENTA tahun anggaran 2025.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arfianto AEW dan Balahmar ARU. 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP 2:1* 1-93.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Deli Serdang dalam Angka tahun 2023. Seri Publikasi Tahunan BPS Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
- Dewi M, Hubeis M, Riani E. 2020. Strategi Pemasaran UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Ritel Modern *Carrefour* (Kasus PT MadaniFood, Jakarta). *Manajemen IKM, 15(1)*: 77-83.
- Hartono, AS Prabowo, H Sudarmaji, S Hariyadi, Rifdian, Kustori, Suhanto, F Faizah, N Pambudiyatno, Y Suprpto. 2021. Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Desa Penambangan, Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Journal of Public Transportation, 1(2)*: 58-63.
- Habibi NS, Fitrianti RN, Efendi J, Kasanova R. 2022. Pengembangan Pemasaran Produk Umkm Di Desa Larangan Tokol Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3)*: 2275-2288.
- Joewono A, R Sitepu, P R Angka. 2021. Rancang Bangun Sistem Lampu Penerangan Jalan Umum Terintegrasi Dengan Battery Lithium. *Jurnal Elektro, 12(1)*:33-42.
- [LPPM USU] Lembaga pengabdian pada masyarakat. 2025. Panduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. <http://usu.ac.id/id/> (diakses pada 05 Maret 2025).
- Paramita PD, Surur AM. 2022. Meningkatkan Kualitas Pemasaran UMKM Melalui Inovasi Sosial Media Marketing pada Pelaku Usaha Keripik di Desa Domas. *E-Journal Al-Dzahab 3(1)*: 21-31 [USU]. Universitas Sumatera Utara. 2023. Fasilitas dan sumber. <http://lppmusu.ac.id/id/> (diakses pada 05 Maret 2025).